

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS BAZNAS TERHADAP MINAT MUZZAKI MEMBAYAR ZAKAT PERORANGAN TAHUN 2022-2023 PADA BAZNAS KABUPATEN BATANG HARI

Resta Rahayu¹ (restarahayuu@gmail.com), Dr. Mahdayeni, M.Si²

(laangelina99@gmail.com), Nurhikmah, SE., ME³ (nurhikmah128@gmail.com),

¹ Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Batang Hari, Muara Bulian, Jambi, Indonesia

² Dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Batang Hari, Muara Bulian, Jambi, Indonesia

³ Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Batang Hari, Muara Bulian, Jambi, Indonesia

Correspondent Email : restarahayuu@gmail.com

ABSTRACT. This study investigates the influence of transparency and accountability on muzzaki's interest in paying individual zakat through BAZNAS Batang Hari Regency during 2022-2023. Employing a quantitative approach with a survey design, the research sampled 69 respondents selected via the Slovin formula to ensure representativeness from a finite population. Primary data were gathered through structured questionnaires utilizing a five-point Likert scale to measure perceptions of transparency (e.g., public financial reporting and timely disclosures) and accountability (e.g., Sharia-compliant management and performance metrics). Data analysis involved multiple linear regression via SPSS version 20, testing hypotheses on individual and simultaneous effects. Findings reveal that transparency positively and significantly affects muzzaki interest ($t\text{-count} = 7.728 > t\text{-table} = 1.996$; $p < 0.01$; $\beta = 0.383$), enabling informed decision-making and trust-building, as aligned with Etzioni's organizational theory on information openness. Accountability exerts an even stronger positive and significant impact ($t\text{-count} = 11.800 > t\text{-table} = 1.996$; $p < 0.01$; $\beta = 0.565$), reflecting professional governance and Sharia adherence. Simultaneously, both variables significantly influence interest ($F\text{-count} = 251.126 > F\text{-table} = 3.13$; $p < 0.01$), with $R^2 = 0.884$ explaining 88.4% of variance, underscoring their synergistic role in good governance. These results reinforce prior studies (e.g., Ardani et al., 2023; Kabib et al., 2021) and offer practical implications: BAZNAS should enhance transparency via digital reporting, strengthen accountability through independent audits, leverage mobile apps for accessibility, and conduct ongoing education campaigns. Limitations include sample size and geographic scope; future research could incorporate trust or service quality variables longitudinally.

Keywords: Transparency, Accountability, Muzzaki Interest, Individual Zakat, BAZNAS.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas BAZNAS terhadap minat muzzaki membayar zakat individu di Kabupaten Batang Hari periode 2022-2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, penelitian melibatkan 69 responden yang dipilih melalui rumus Slovin untuk memastikan representativitas dari populasi terbatas. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi terhadap transparansi (misalnya, pelaporan keuangan publik dan pengungkapan tepat waktu) serta akuntabilitas (misalnya, pengelolaan sesuai syariah dan metrik kinerja). Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 20, untuk menguji hipotesis pengaruh individual dan simultan. Hasil menunjukkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzzaki ($t\text{-hitung} = 7,728 > t\text{-tabel} = 1,996$; $p < 0,01$; $\beta = 0,383$), yang memungkinkan pengambilan keputusan rasional dan membangun kepercayaan sesuai teori organisasi Etzioni tentang keterbukaan informasi. Akuntabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan yang lebih kuat ($t\text{-hitung} = 11,800 > t\text{-tabel} = 1,996$; $p < 0,01$; $\beta = 0,565$), mencerminkan tata kelola profesional dan kepatuhan syariah. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan ($F\text{-hitung} = 251,126 > F\text{-tabel} = 3,13$; $p < 0,01$), dengan $R^2 = 0,884$ yang menjelaskan 88,4% variasi, menegaskan sinergi dalam good governance zakat. Temuan ini memperkuat studi sebelumnya (misalnya, Ardani et al., 2023; Kabib et al., 2021) dan memberikan implikasi praktis: BAZNAS perlu meningkatkan transparansi melalui pelaporan digital, memperkuat akuntabilitas dengan audit independen, memanfaatkan aplikasi mobile untuk aksesibilitas, serta menyelenggarakan kampanye edukasi berkelanjutan. Keterbatasan mencakup ukuran sampel dan ruang lingkup geografis; penelitian mendatang dapat menambahkan variabel kepercayaan atau kualitas layanan secara longitudinal.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Minat Muzzaki, Zakat Perorangan, BAZNAS

Article History

Submission:

Revision:

Accepted:

Published:

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi sosial-ekonomi sangat penting dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Potensi zakat di Indonesia mencapai Rp327 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunan baru mencapai Rp71,4 triliun atau sekitar 21,8% dari potensi yang ada. Kesenjangan ini menunjukkan masih rendahnya minat masyarakat muslim Indonesia dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga resmi (Barus, 2023). BAZNAS sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 memiliki tanggung jawab besar dalam mengoptimalkan potensi zakat (Muin, 2020).

Di Kabupaten Batang Hari, BAZNAS mengalami fluktuasi jumlah muzzaki perorangan dalam periode 2019-2023. Data menunjukkan jumlah muzzaki tertinggi mencapai 79 orang pada tahun 2020, namun menurun drastis menjadi 20 orang pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 51 muzzaki pada tahun 2023. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat muzzaki dalam menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan dan minat muzzaki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga pengelola zakat (Ardani et al., 2023; Imlati & Solikhin, 2023; Ritonga et al., 2024).

Transparansi mengacu pada keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan zakat kepada muzzaki dan stakeholder, termasuk laporan keuangan dan hasil audit. Transparansi penting untuk membangun sistem kontrol yang baik, meningkatkan akuntabilitas dan mendorong kepercayaan muzzaki terhadap lembaga zakat (Mukhibad et al., 2019). Sementara itu, akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga atas amanah yang diterima dari muzzaki. Lembaga zakat yang akuntabel akan mencatat dan melaporkan setiap pemasukan dan pengeluaran secara terbuka, mengelola dana sesuai syariat Islam, dan melakukan audit secara berkala (Fikri & Najib, 2021).

Berdasarkan grand theory dari Etzioni yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi memungkinkan konsumen membuat pilihan dan memberikan penghargaan kepada organisasi yang menyediakan informasi yang diinginkan, serta teori Kusmiati yang menyatakan institusi sehat ketika pengelolaan transparan dan akuntabel, maka penelitian ini

penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas BAZNAS terhadap minat muzzaki membayar zakat perorangan. Penelitian ini memiliki urgensi karena dapat memberikan rekomendasi praktis bagi BAZNAS dalam meningkatkan pengelolaan zakat yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan serta partisipasi muzzaki.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena fokus pada dua variabel utama (transparansi dan akuntabilitas) secara bersamaan dengan lokus penelitian di Kabupaten Batang Hari yang belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah transparansi berpengaruh terhadap minat muzzaki membayar zakat perorangan pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari? (2) Apakah akuntabilitas BAZNAS berpengaruh terhadap minat muzzaki membayar zakat perorangan pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari? (3) Apakah transparansi dan akuntabilitas BAZNAS berpengaruh secara simultan terhadap minat muzzaki membayar zakat perorangan pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari? Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas BAZNAS terhadap minat muzzaki membayar zakat perorangan baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji teori dengan meneliti hubungan antarvariabel yang diukur dengan instrumen penelitian (Creswell dalam Amruddin et al., 2022). Pendekatan survei dilakukan dengan mengamati secara langsung gejala penelitian melalui sistem sampling dan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi penelitian adalah seluruh muzzaki perorangan yang membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari tahun 2022-2023 yang berjumlah 83 orang.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin merupakan formula statistik yang banyak digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum dari populasi terbatas (finite population) dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan atau margin of error yang diizinkan, untuk tingkat kesalahan penelitian ini 5% sebagai berikut: $n = N/(1+Ne^2) = 83/(1+83(0,05)^2) = 68,73 \approx 69$. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan teknik insidental, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu

Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas BAZNAS (X_2), serta satu variabel dependen yaitu Minat Muzzaki (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu: (1) Observasi di BAZNAS Kabupaten Batang Hari untuk mengamati langsung aktivitas pengelolaan zakat; (2) Wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi mendalam; dan (3) Kuesioner sebagai instrumen utama dengan skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju). Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu pada 30 responden uji coba. Hasil uji validitas menunjukkan variabel Transparansi memiliki 22 item valid, Akuntabilitas BAZNAS memiliki 22 item valid, dan Minat Muzzaki memiliki 23 item valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha untuk Transparansi sebesar 0,916, Akuntabilitas sebesar 0,892, dan Minat Muzzaki sebesar 0,919, yang berarti semua variabel reliabel ($\alpha > 0,60$).

Teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu: (1) Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data meliputi nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum; (2) Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, uji homogenitas, uji linearitas, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF, dan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser; (3) Analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$; dan (4) Uji hipotesis yang meliputi Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ maka hipotesis diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan..

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 20, diperoleh statistik deskriptif untuk ketiga variabel penelitian. Variabel Transparansi (X_1) memiliki nilai mean 101,06, median 101,00, modus 98, standar deviasi 4,884, nilai minimum 89 dan maksimum 110. Variabel Akuntabilitas (X_2) memiliki nilai mean 100,41, median 101,00, modus 105, standar deviasi 5,048, nilai minimum 88 dan maksimum 109. Sedangkan variabel Minat Muzzaki (Y) memiliki nilai mean 103,54, median 103,00, modus 99, standar deviasi 4,539, nilai minimum 93 dan maksimum 114. Data menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki

nilai mean yang tinggi, mengindikasikan persepsi positif responden terhadap transparansi, akuntabilitas BAZNAS, dan minat membayar zakat.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan semua variabel memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi Transparansi 0,065, Akuntabilitas 0,200, dan Minat Muzzaki 0,169 (semua $> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti data homogen. Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,963 yang berada dalam rentang $du < d < 4-du$ ($1,6697 < 1,963 < 2,3303$), sehingga tidak terdapat autokorelasi. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance $0,620 > 0,10$ dan VIF $1,613 < 10$, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi Transparansi 0,488 dan Akuntabilitas 0,364 (keduanya $> 0,05$), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi: $Y = 8,099 + 0,383X_1 + 0,565X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa konstanta (a) bernilai 8,099 yang berarti nilai minat muzzaki ketika transparansi dan akuntabilitas bernilai nol adalah 8,099. Koefisien regresi Transparansi (b_1) sebesar 0,383 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit transparansi akan meningkatkan minat muzzaki sebesar 0,383 unit dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi Akuntabilitas (b_2) sebesar 0,565 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit akuntabilitas akan meningkatkan minat muzzaki sebesar 0,565 unit dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzzaki dengan nilai thitung $7,728 > ttabel 1,996$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Akuntabilitas BAZNAS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzzaki dengan nilai thitung $11,800 > ttabel 1,996$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzzaki dengan nilai Fhitung $251,126 > Ftabel 3,13$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,884 atau 88,4% menunjukkan bahwa variasi minat muzzaki dapat dijelaskan oleh transparansi dan

akuntabilitas BAZNAS, sedangkan 11,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Keterangan
Konstanta	8.099	1,881	-	0,064	-
Transparansi (X ₁)	0,383	7,728	1,996	0,000	Signifikan
Akuntabilitas (X ₂)	0,565	11,800	1,996	0,000	Signifikan
F _{hitung}	251,126	-	3,13	0,000	Signifikan
R ²	0,884	-	-	-	-

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzzaki dengan koefisien sebesar 0,383 dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini sejalan dengan pandangan Etzioni (1975) yang menegaskan bahwa keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat untuk membuat pilihan yang lebih tepat dan memberikan penghargaan kepada organisasi yang menjalankan transparansi secara konsisten. Transparansi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Batang Hari tercermin dalam kebijakan yang terbuka terkait penerimaan dan pengelolaan zakat, kemudahan akses terhadap laporan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu, serta tersedianya saluran aspirasi bagi para muzzaki. Keterbukaan tersebut berperan penting dalam membangun kepercayaan muzzaki bahwa dana zakat yang diserahkan dikelola secara profesional dan tepat sasaran. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Ardani et al. (2023) yang menemukan pengaruh signifikan transparansi terhadap minat muzzaki di BAZNAS Kota Jambi dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 0,523, serta penelitian Abdul Aziz et al. (2023) yang melaporkan korelasi kuat sebesar 0,790 antara transparansi dan minat muzzaki di BAZNAS Kabupaten Subang.

Akuntabilitas terbukti berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat muzzaki dengan koefisien sebesar 0,565 dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruhnya lebih dominan dibandingkan transparansi. Akuntabilitas di BAZNAS Kabupaten Batang Hari tercermin melalui kepatuhan terhadap hukum dan prinsip syariah, pengelolaan zakat dengan

kinerja terukur, pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan penerima zakat, penerapan kebijakan yang berdasarkan peraturan, serta profesionalisme dalam pengelolaan keuangan. Pertanggungjawaban yang dilakukan secara transparan dan akuntabel memberikan rasa aman dan keyakinan kepada muzaki bahwa zakat yang mereka salurkan dikelola dengan penuh amanah. Temuan ini mendukung hasil penelitian Kabib et al. (2021) yang menunjukkan pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap minat muzaki di BAZNAS Sragen. Namun, berbeda dengan penelitian Imlati dan Solikhin (2023) yang menemukan koefisien korelasi akuntabilitas sebesar 0,167, meskipun tidak signifikan, dengan nilai signifikansi 0,126, di atas ambang batas 0,05.

Secara simultan, transparansi dan akuntabilitas memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap minat muzaki dengan nilai F hitung 251,126 dan nilai determinasi (R^2) sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bekerja secara sinergis dalam mempengaruhi keputusan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS. Integrasi antara keterbukaan informasi dan akuntabilitas menciptakan tata kelola yang baik (good governance) dalam pengelolaan zakat. Muzaki tidak hanya memerlukan informasi yang terbuka dan jelas, tetapi juga membutuhkan jaminan bahwa pengelolaan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip syariah. Temuan ini menguatkan teori Kusmiati (2019) yang menyatakan bahwa institusi dapat dikategorikan sehat jika pengelolaannya mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan memiliki standar mutu yang jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat individu di BAZNAS Kabupaten Batang Hari (t -hitung 7,728 > t -tabel 1,996; $\beta=0,383$), demikian pula akuntabilitas (t -hitung 11,800 > t -tabel 1,996; $\beta=0,565$) yang memiliki pengaruh lebih kuat. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan (F -hitung 251,126 > F -tabel 3,13; $R^2=0,884$ atau 88,4%), menunjukkan sinergi dalam meningkatkan minat muzaki melalui good governance zakat. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat peran transparansi dan akuntabilitas sebagai pilar utama pengelolaan zakat; secara praktis, merekomendasikan publikasi laporan berkala, audit independen, optimalisasi teknologi, dan edukasi berkelanjutan bagi BAZNAS. Keterbatasan mencakup sampel terbatas (69 responden), dua variabel saja, dan satu lokasi; saran penelitian lanjutan meliputi perluasan sampel, penambahan variabel seperti kualitas pelayanan dan kepercayaan, metode campuran, serta pendekatan longitudinal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada Dr. Mahdayeni, S.Pd., M.Si dan Nurhikmah, SE., ME selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada Drs. H. Baihaqi selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Batang Hari beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Terima kasih juga kepada Universitas Islam Batang Hari yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, R. Z., Suharto, & Ramadhani, F. (2023). Pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzaki. *Jurnal Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 197-210.
- Amruddin, et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Ardani, M., Rusliani, H., & Taufani, E. M. (2023). Pengaruh transparansi dan pelayanan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *Journal of Student Research (JSR)*, 1 (6), 76-92.
- Barus, D. S. (2023). Pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan umat Islam di Indonesia. *Ibnu Khaldun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 44-53.
- Fikri, M. K., & Najib, A. A. (2021). Pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 107-120.
- Ikhwanda, M. F. (2018). *Pengaruh transparansi, akuntabilitas, kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat bayar zakat melalui lembaga zakat* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Indonesia]. UII Repository. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8623>
- Imlati, K. A., & Solikhin, I. (2023). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ZIS terhadap minat masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS (Studi kasus BAZNAS Kabupaten Cilacap). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan (JUMBIKU)*, 3(2), 69-82.
- Kabib, N., et al. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1), 342-350.
- Mukhibad, H., Fachrurrozie, & Nurkhin, A. (2019). Determinants of the intention of muzakki to pay professional zakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(1), 41-53. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss1.art4>

Muin, R. (2020). *Manajemen pengelolaan zakat*. Pustaka Almaida.

Muslihun. (2023). *Manajemen zakat & wakaf di Indonesia: Ikhtiar menemukan konsep yang efektif dan ideal*. CV Alfa Press.

Nasution, A. I., Hermawati, N. N., & Setia, M. N. R. (2024). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan muzaki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 261-275.

Ritonga, K., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2024). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh terhadap minat masyarakat berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(1), 240-254.

Sya'bandani, F. Y., & Pudjihardjo, M. (2023). Analisis akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4), 775-788.